

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Mts Swasta Di Kota Jakarta Pusat

Eni Karmila¹, Sumaryoto², Taufik³
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The Influence of Perception of Learning Media and Interest on Social Science Learning Achievement. This study aims to determine the Influence of Perception of Learning Media and Interest in Social Science. This study uses survey research media research, with a population of 633 and a sample of 95 respondents from Private MTs in Central Jakarta City, and uses data analysis techniques to prove the hypothesis used correlation and regression analysis using the SPSS 24.00 application program. The results prove that Social Knowledge of Private MTs students in Central Jakarta City. Together, perceptions of learning media and learning interest provide a real contribution to improving learning achievement, as evidenced by the value of Sig. $0.000 < 0.05$ and Fcount = 19.233. Partially, perceptions of learning media have a significant effect on learning achievement with a value of Sig. $0.011 < 0.05$ and tcount = 2.596, while learning interest also shows a significant effect with a value of Sig. $0.000 < 0.05$ and tcount = 4.716.

Key Words: perception of learning media; interest; social science learning achievement.

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian Media penelitian survey, dengan jumlah populasi 633 dan sampel sebanyak 95 dari responden MTs Swasta di Kota Jakarta Pusat, dan menggunakan teknik analisis data untuk pembuktian hipotesis digunakan analisis korelasi dan regresi dengan menggunakan program aplikasi SPSS 24.00. Hasil membuktikan Pengetahuan Sosial siswa MTs Swasta di Kota Jakarta Pusat. Secara bersama-sama, persepsi atas media pembelajaran dan minat belajar memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan prestasi belajar, yang dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan Fhitung = 19,233. Secara parsial, persepsi atas media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai Sig. $0,011 < 0,05$ dan thitung = 2,596, sedangkan minat belajar juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan thitung = 4,716.

Kata Kunci: Persepsi atas Media Pembelajaran; Minat; Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis Korespondensi: (1) Eni Karmila, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: eni240578@gmail.com

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Selama dua tahun pandemi Covid-19 yaitu tahun 2019 sampai 2021 kegiatan belajar mengajar (KBM) MTs Swasta di Kota Jakarta Pusat dilaksanakan secara *during* menggunakan sistem E-Learning dari Kementerian Agama di rumah masing-masing. MTs Swasta di kota Jakarta Pusat, siswa-siswinya sebagai pengguna aktif media *Hanphone Android*. Pada tahun 2022 kegiatan belajar mengajar kembali aktif, dilaksanakan secara *luring* (pembelajaran di luar jaringan) di sekolah.

Ada beberapa siswa di sekolah belajar terlihat kurang bersemangat, kurang berantusias, dan lamban dalam mengerjakan tugas. Tapi ada siswa yang terlihat serius, cepat menyelesaikan tugasnya, ada pula yang lama, karena menggambar ketika belajar, mengobrol, bahkan mengantuk dikelas. Kondisi kelas beraneka ragam dengan kecerdasan yang majemuk. Ada siswa yang tingkat IQ *dull normal* dan *superior*, diantara 90 dan 130. Gaya belajar mereka beraneka ragam, seperti gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Selama ini guru masih menggunakan media ceramah yang praktis dalam mengajar, proses belajar masih satu arah. Sehingga belajar berjalan monoton, siswa sendiri kurang kreatif, dan bersemangat.

Peranan pendidikan penting bagi kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi pembaharuan dibidang pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia atau pembangunan manusia seutuhnya. Peran guru dalam mendidik dan membimbing siswa sangat penting, maka diperlukan kinerja dan prestasi guru.

Penulis simpulkan bahwa penggunaan media *handphone* menjadi kebutuhan siswa-siswi MTs swasta di Kota Jakarta Pusat. Pengaruh penggunaan *handphone* dalam kehidupan seseorang dari satu segi membawa dampak positif, tetapi segi lain berdampak negatif bagi penggunaannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survei pada MTs Swasta di Kota Jakarta Pusat)”.

METODE

Penelitian ini menggunakan Media survei dan dilaksanakan di MTs Kota Jakarta Pusat dengan sampel sebanyak 95 siswa. Pengujian persepsi atas media pembelajaran dan minat terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dilakukan dengan menguji sejumlah hipotesis.

Adapun Populasi penelitian yang digunakan sebanyak 633 siswa. Guna mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan penelitian dilakukan dengan mengambil sampel 95 responden dari MTs Swasta Istiqlal dan MTs Swasta Jakarta Pusat.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan media survei terdiri dari faktor Persepsi atas Media Pembelajaran (X1) dan Minat (X2) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y).

Data prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh dari nilai PAS Ganjil 95 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 55, tertinggi 97, rata-rata sebesar 78,94, median sebesar 95, modus sebesar 95 dan simpangan baku sebesar 9,988.

Tabel 1. Data Statistik Ilmu Pengetahuan Sosial

Statistics		
Ilmu Pengetahuan Sosial		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		78,94
Median		95,00
Mode		95

Std. Deviation	9,988
Minimum	55
Maximum	97

Data Persepsi Atas Media Pembelajaran diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 95 siswa dihasilkan skor terendah 85, skor tertinggi 120, skor rerata sebesar 104,84, median 105, modus sebesar 105, dan simpangan baku sebesar 9,661.

Tabel 2. Data Statistik Persepsi Atas Media Pembelajaran

Statistics		
Persepsi Atas Media Pembelajaran		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		104,84
Median		105,00
Mode		105
Std. Deviation		9,661
Minimum		85
Maximum		120

Data Minat diperoleh dari skor angket yang dijawab oleh 95 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 60, nilai tertinggi 98, nilai rerata sebesar 78,85, median sebesar 80, modus sebesar 80 dan simpangan baku sebesar 9,031.

Tabel 3. Data Statistik Minat

Statistics		
Minat		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		78,85
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		9,031
Minimum		60
Maximum		98

ANOVA dengan Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 24.00 Hasil uji ANOVA tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji F untuk mengetahui signifikansi perbedaan diantara masing-masing kelompok secara signifikan (*simple effect*). Dengan analisis data dengan menggunakan ANOVA dapat dilihat pada table berikut:kata lain, uji F digunakan dengan tujuan untuk melihat kelompok sampel mana yang lebih tinggi prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ditinjau dari persepsi atas Media pembelajaran dan minat.

Tabel 4. Data Statistik Ilmu Pengetahuan Sosial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,925	10,883	1,463	,147
	Persepsi Atas Media Pembelajaran	,244	,094	,236	,011
	Minat	,474	,101	,429	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

DISKUSI

1. Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) dan Minat (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Minat secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

H_1 : terdapat pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Minat secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari table 4. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Minat secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0.000 < 0,05$ dan $F_h = 19,233$.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 15,925 + 0,244 X_1 + 0,474 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Minat memberikan kontribusi sebesar 0.244 oleh x_1 dan 0.474 oleh x_2 terhadap variabel Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Minat memberikan kontribusi sebesar 29,5 % terhadap variabel Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

H_1 : terdapat pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari table 4. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0.011 < 0,05$ dan $t_h = 2.596$.

Adapun kontribusi variabel Persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,236 \times 0,353 \times 100 \% = 83,3 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi Persepsi Atas Media Pembelajaran dalam meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 83,3 %.

3. Pengaruh Minat (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh minat terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

H_1 : terdapat pengaruh minat terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari table 4. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial . hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.000 < 0,05 dan $t_h = 4.716$.

Adapun kontribusi variabel minat terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya } (r_{x2y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,429 \times 0,493 \times 100 \% = 21,1 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi Minat dalam meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 21,1 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan minat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa MTs Swasta di Kota Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 19,233$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa MTs Swasta di Kota Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar = 0,011 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2.596$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa MTs Swasta di Kota Jakarta Pusat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 4.716$.

REFERENSI

- Ahmad, Susanto.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ardianto Widi. (2020). *Karya Inovasi Guru Pengerak*. Semarang: Qahar Publisher
- Arum Faiza, Sabila J. Firda. (2019). *Arus Metamorfosa Milenial*. Kendal: Ernest, 29.
- Nufus, Titin Hayati. (2022). *Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survey pada SMP Negeri di Kota Serang)*. (Tesis) Sekolah Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta
- Priyatno duwi. (2009). *Belajar Mudah Internet*. Yogyakarta: Mediakom
- Sabri, Alisuf, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakatra: PT Pedoman Ilmu Jaya
- Sanjaya Wina. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Satori, Djam'an,dkk. (2011). *Media Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta
- Shaleh Rahman Abdul. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Prenada Media
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta
- Slameto. (2013) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tim Pena Cendikia. *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 4 SD Semester Kedua*. Yudhistira.58
- Trygu. (2020). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* Gunungsitoli: Guepedia The Firs On-Publisher In Indonesia, 2020,Edy)11